

Edisi 06 07 Februari 2021

WARTA SEPEKAN

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

MANUSIA BARU

EFESUS 4:20-23

GEMA

GEMAR MEMBACA
ALKITAB

IBADAH MINGGU ONLINE

Setiap Hari Minggu
Pukul 08:00 pagi

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
[WWW..GBI-KA.ORG](http://WWW.GBI-KA.ORG)



DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11
IKLAN / PROMO / BROSUR	12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 08:00 Pagi, melalui channel youtube.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





MANUSIA BARU

Efesus 4:20-23 “Tetapi kamu bukan demikian. Kamu telah belajar mengenal Kristus. Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus, yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan, supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu”

Sebelum membahas mengenai manusia baru rasul Paulus menerangkan perilaku buruk orang-orang yang tidak mengenal Allah. Rasul Paulus menyebutkan bahwa manusia yang tidak mengenal Allah sebagai manusia lama yang dikontras-kan dengan manusia baru. Rasul Paulus sedang mengingatkan orang percaya di Efesus tentang kondisi kehidupan dan perilaku mereka sebelum mengenal Allah (Efesus 4:17-19). Sebelum mengenal Allah atau hidup di luar Tuhan memikirkan hal yang sia-sia karena orientasi hidupnya adalah dunia, kekayaan dan ketenaran serta kedudukan. Semua itu sia-sia karena bersifat sementara yang pada saatnya akan berlalu. Orang yang jauh dari persekutuan dengan Tuhan memiliki pengertian yang tidak jelas dan tidak pasti mengenai hal tujuan hidup atau pengertian mereka gelap. Lebih jelasnya rasul Paulus mengatakan mereka bodoh dan degil serta berperasaan tumpul. Wujud dari semuanya itu adalah dikalahkan oleh hawa nafsu, serakah dan melakukan berbagai kecemaran. Kabar baiknya adalah bahwa orang percaya tidaklah sama melainkan tampil dengan karakter yang berbeda. Perbedaan itu terjadi karena belajar mengenal dan semakin mengenal Kristus. Orang percaya di Efesus telah mengenal Allah dan hidup dalam persekutuan dengan Allah di dalam Kristus dan itulah awal dimulainya status “Manusia Baru”. Perlu diingat bahwa manusia baru bukan suatu status langsung jadi, bukan pula peristiwa mistis yang tiba-tiba menjadi seorang yang berubah secara adikodrati seakan-akan kakinya tidak lagi menginjak bumi. “Tetapi kamu bukan lagi demikian (manusia lama), kamu sudah belajar mengenal Kristus (manusia baru) Efesus 4:20. Ketika seseorang menerima Yesus menjadi Tuhan dan juruselamatnya dia betul telah hidup baru karena dilahirkan kembali menjadi anak Tuhan (Yohanes 1:12). Tetapi hal itu belum cukup. Dia harus memulai hidup menjadi manusia baru dengan terus belajar mengenal dan semakin mengenal Kristus. Bila orang percaya belajar mengenal Kristus tentu saja disertai dengan hidup semakin akrab bersekutu dengan Kristus, sudah pasti cepat atau lambat manusia lama dengan segala karakter buruknya akan dibuang. Kita semakin mengenal dan melakukan firman Tuhan serta membangun kehidupan doa dan ibadah. Jangan lupa pula saling bersekutu dengan sesama agar tercipta kondisi saling membangun. **(MT)**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2021

Bangun : - Membangun
 - Rumah / Keluarga
 - Karir / ekonomi

Bacaan Sabda : Mazmur 127:1-5

Mazmur 127:1 "Nyanyian ziarah Salomo. Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga."

Salah satu pengertian ziarah adalah merenungkan hal-hal yang sudah dilalui pada masa yang dilampai. Dalam pengertian ziarah Yahudi adalah saat-saat pergi beribadah ke kota Yerusalem. Biasanya orang Yahudi di luar Yerusalem sekali setahun mereka beribadah ke Yerusalem dapat disebut ziarah. Tetapi raja Salomo berziarah dapat dipahami mengevaluasi segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya. Bagi orang Israel raja Salomo adalah bapa pembangunan. Karena selain berhasil membangun bait Allah dan Yerusalem untuk melanjutkan karya ayahnya raja Daud dia berhasil juga membangun kesatuan Israel menjadi bangsa yang besar dan kuat. Tetapi pada masa tuanya, raja Salomo mengevaluasi diri dan karyanya, dia pun menyimpulkan bahwa

semua akan menjadi sia-sia bila hidup di luar Tuhan atau bertentangan dengan kehendak Allah. Salomo sesungguhnya berpendapat hidup adalah membangun tetapi jangan pernah membangun apapun tanpa penyertaan dan kehendak Tuhan. Paling tidak ada tiga yang perlu kita bangun selama kita hidup. **Pertama**, kita membangun berbagai bangunan. Seperti Salomo membangun istananya, kita semua membangun rumah sebagai tempat yang aman bagi kita. Tetapi sesungguhnya bukanlah rumah sumber keamanan kita melainkan Tuhan. Jadi rumah yang kita bangun bukanlah tempat kita berlindung melainkan tempat kita memuji Tuhan dan berdoa kepada Tuhan pelindung dan sumber keamanan kita. **Kedua**, adalah orang percaya harus sungguh-sungguh membangun keluarga. Bapa sebagai kepala keluarga, haruslah yang utama sebagai pembangunan keluarga. Tentu saja istri dan anak-anaknya haruslah diikutsertakan. Kasih dan kesetiaan seorang bapa adalah landasan dasar dari pembangunan keluarga. Hal kesetiaan inilah yang tidak ada dalam diri Salomo. Sistem kerajaan dunia telah merusak kesetiannya. Dia berpoligami secara tak terkendali. **Ketiga**, adalah orang percaya harus pula membangun karir dan ekonomi. Allah memerintahkan manusia untuk bekerja, jadi bekerja adalah hakikat manusia. Allah memberi kemampuan kepada manusia untuk membangun rumah, keluarga dan karir. Salomo melakukan tiga pembangunan ini secara maksimal. Menurut ukuran dunia cukup berhasil. Tetapi keberhasilan itu menurut Salomo adalah sesuatu yang sia-sia. Sia-sia bila semua dilakukan tanpa Allah atau bertentangan dengan kehendak dan firman Allah. (MT)

Membangun itu harus. Tetapi jangan pernah membangun apapun tanpa campur tangan Allah.

GeMA 2021

Bangun : - Membangunkan
 - Meneguhkan
 - Mendirikan

Bacaan Sabda : Matius 16:13-20

Matius 16:18-19 *“Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.”* *“Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.”*

Membangunkan yang berasal dari kata bangun, banyak dihubungkan dengan sikap membangunkan yang tertidur dan juga menyadarkan orang yang terlena dan memberikan semangat kepada yang lemah *“Karena itu nasehatilah seorang akan yang lain dan saling membangunkanlah kamu seperti yang memang kamu lakukan” (1 Tesalonika 5:11)*. Komunitas orang percaya perlu saling membangun artinya saling membangunkan agar tidak tertidur, saling menyadarkan agar tidak terlena dan saling menyemangati atau menguatkan agar tidak lemah. Membangun mempunyai pengertian yang luas, salah satunya lagi membangun dapat diartikan meneguhkan *“Dan Allah sumber segala kasih karunia yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal,*

akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya” (1 Petrus 5:10). Sangat jelas bahwa Yesus akan membangun hidup orang percaya dalam arti melengkapi, meneguhkan, Dia akan selalu berinisiatif untuk membangun dalam pengertian yang luas dan lengkap. Sudah pasti bila Dia membangun akan terjadi perbaikan hidup umat-Nya secara menyeluruh dari kondisi sebelumnya. Membangun dapat juga mengandung pengertian mendirikan suatu bangunan pada tempat yang tepat, kokoh dan tak tergoyahkan. Pada suatu saat di Kaisarea Filipi, Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya tentang pendapat mereka terhadap diri-Nya. Jawaban dan pengakuan Petrus adalah bahwa *“Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang hidup”*. Pada saat itulah Yesus menyatakan bahwa di atas Petrus (Batu karang) itulah Yesus akan “mendirikan” gereja-Nya. Pengakuan bahwa Yesus adalah Tuhan menjadi alasan pasti bagi Yesus untuk mendirikan gereja-Nya. Dalam ajaran-Nya kepada murid-murid-Nya (*Matius 7:24-27*), Yesus juga mengatakan bahwa pelaku Firman adalah seperti orang yang membangun rumah di atas batu. Bila sebuah bangunan didirikan di atas batu maka bangunan akan kokoh dan tak tergoyahkan. Pengakuan Petrus bahwa Yesus adalah Tuhan adalah wujud dari sikap Petrus yang bukan hanya tahu Yesus adalah Tuhan tetapi melakukan firman Tuhan melalui pengakuan bahwa Yesus adalah Tuhan. Jadi sangat jelas bagi kita bahwa bangunan iman kita akan terus dibangun dengan kokoh dan kuat hanya bila terus setia mengakui Yesus adalah Tuhan dengan wujud setia melakukan firman Tuhan. **(MT)**

Mengetahui kebenaran itu baik, tetapi melakukan dan menghidupkannya adalah terbaik.

GeMA 2021

Bapa : - Bapak leluhur
- Bapa orang beriman
- Bapa bangsa-bangsa

Bacaan Sabda : Kejadian 17:1-27

Kejadian 17:4-5 “Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau: Engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham, karena engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa.”

Bapa ternyata bukanlah sebuah kata yang selalu mengarah kepada adanya hubungan biologis. Karena bapa tidak hanya sebutan kepada ayah kandung saja. Bapa adalah suatu sebutan penghargaan karena adanya hubungan seperti guru dengan murid atau seorang pemimpin dengan yang dipimpin. Walaupun dalam Alkitab tidak ada, tetapi para leluhur seperti Adam, Nuh dan Ayub dapat sebutan sebagai bapa leluhur. Tetapi yang pasti sebutan bapa adalah yang sangat umum disebutkan anak-anak atau anak muda kepada laki-laki yang jauh lebih lanjut umurnya, walaupun tidak ada hubungan darah atau hubungan keluarga. Dapat juga digunakan sebagai penghargaan kepada seseorang atas jasa-jasanya. Bila seseorang tokoh melakukan banyak

pembangunan selama kepemimpinannya layak disebut bapak pembangunan. Dalam Alkitab Abram layak disebut bapa orang beriman karena dapat dijadikan teladan dalam menempuh perjalanan iman. Ketika dia mendapat perintah dari Allah untuk meninggalkan negerinya pergi menuju negeri yang akan ditunjukkan Allah kepadanya, dia langsung berangkat tanpa mempertimbangkan hal-hal yang tersulit yang mungkin terjadi. Bagi Abram apa yang diperintahkan Allah pasti benar dan baik. Semua janji Allah kepadanya dipegang dan diyakini. Namanya janji pasti wujudnya ada di depan. Setelah memegang perintah Allah serta mentaatinya, ternyata apa yang dijanjikan Allah itu belum juga digenapi walaupun menunggu cukup lama. Bahkan Abraham sempat ragu dan melakukan tindakan yang salah sehingga memperoleh anak dari Hagar hambanya atas anjuran Sarai istrinya. Ada beberapa pelanggaran Abram yang menjelaskan bahwa statusnya sebagai bapa orang beriman tidak menghilangkan kemanusiaannya. Dalam kelemahannya dia tetap percaya dan berpegang kepada janji Allah. Allah tidak mengabaikan kelemahan Abram, sehingga memberi waktu yang lebih lama lagi kepada Abram untuk belajar percaya. Seorang yang layak berstatus bapa orang beriman ternyata harus terus belajar semakin percaya dan berpegang kepada janji Allah. Allah melihat ke-mauan untuk terus belajar, dengan tetap setia sehingga Dia memperbaharui dan mengingatkan janji-Nya kepada Abram. Allah menjadikan Abram menjadi bapa banyak bangsa, sehingga tanda peneguhan janji-Nya, nama Abram diganti Allah menjadi Abraham. Kita sebagai orang beriman perlu belajar belajar kepada bapa Abraham. Kita memang sudah percaya, tetapi teruslah belajar semakin percaya dengan setia. (MT)

Walaupun kita sudah percaya kepada Allah, Teruslah belajar semakin percaya.

GeMA 2021

Bapa : - Kebapaan Allah
 - Pencipta
 - Abadi

Bacaan sabda : Yeremia 31:1-9

Yeremia 31:9 "Dengan menangis mereka akan datang, dengan hiburan Aku akan membawa mereka; Aku akan memimpin mereka ke sungai-sungai, di jalan yang rata, di mana mereka tidak akan tersandung; sebab Aku telah menjadi bapa Israel, Efraim adalah anak sulung-Ku"

Yeremia 31 ini adalah nubuat nabi Yeremia tentang pengembalian Israel ke negeri mereka secara umum, dan pengembalian Yehuda dari negeri pembuangan secara khusus. Dalam nubuatnya nabi Yeremia sudah menyatakan suatu hal penting yang mana Allah telah mengungkapkan kebapaan-Nya. Tetapi orang Israel belum siap. Bagi umat Israel sebutan Bapa kepada Allah tidak tepat, sebab Allah adalah pencipta (Elohim), Tuhan (Adonai), dan bersifat abadi atau ada dengan sendirinya (Yahweh). Sebab itu menyebut Dia sebagai Bapa terlalu ringan, sembarangan dan terasa kurang agung. Itulah sebabnya umat Israel sebagai umat Allah keberatan menyebut Allah sebagai Bapa. Jadi bukan Allah yang tidak berkenan menjadi Bapa bagi mereka. Sikap Israel mengagumkan

Allah seagung-agungnya sudah tepat, karena Allah adalah pencipta segala sesuatu. Bila Israel mengakui kemahakuasaan dan kemahabesaran Allah adalah tepat, benar dan harus karena Dia adalah Elohim, Adonai dan Yahweh yang kekal karena Dia ada dengan sendirinya. Tetapi Allah yang memilih mereka sebagai umat pilihan-Nya adalah alasan kuat bagi Israel untuk hidup membangun hubungan dengan Allah dengan kedekatan yang intim seperti hubungan seorang bapa dengan anaknya. Tetapi Israel tetap saja menganggap tidak boleh memanggil Allah sebagai Bapa. Nabi Yesaya sudah menubuatkan bahwa Allah yang perkasa itu adalah juga *Penasehat Ajaib, Raja Damai dan Bapa yang kekal (Yesaya 9:5)*. Nubuat itu ternyata tidak cukup bagi umat Israel dengan penghormatan yang tinggi memanggil Allah menjadi Bapa. Itulah sebabnya Allah memberi diri-Nya sebagai Bapa umat-Nya melalui nabi Yeremia. Umat Israel selalu saja membuat jarak dengan Allah padahal Allah selalu mendekat. Dalam hal ini umat-Nya tidak siap memikul tanggung jawab bila hidup dekat dengan Allah. Secara khusus orang Yehuda yang tertawan ke Babel telah merasakan akibat hidup jauh dari Allah. Hidup menjauh dari Allah telah menjadikan umat-Nya berperilaku buruk karena tidak menjadikan firman Allah menjadi standar dalam menjalani kehidupan. Mereka tidak bersikap sebagai anak yang hidup dekat dengan Bapa. Padahal Allah tetap bersikap sebagai Bapa yang baik dan dekat kepada umat-Nya. Allah mengizinkan Yehuda terbuang ke Babel, tetapi di negeri pembuangan Allah tetap menjadi Bapa yang dekat dengan umat pilihan-Nya. *(MT)*

Allah adalah Bapa yang baik bagi umat-Nya walaupun umat-Nya belum siap menjadi anak-Nya.

GeMA 2021

Bapa : - Sebutan favorit
- Allah adalah Bapa
- Suatu metafora

Bacaan sabda : Mazmur 89:1-53

Mazmur 89:27-28 "Dia pun akan berseru kepada-Ku: 'Bapaku Engkau, Allahku dan gunung batu keselamatanku.' Aku pun juga akan mengangkat dia menjadi anak sulung, menjadi yang mahatinggi di antara raja-raja bumi."

Bagi Yesus sebutan Bapa kepada Allah adalah merupakan sebutan favorit. Bagi Yesus Allah adalah Bapa walaupun demikian perlu kita pahami bila sebutan itu adalah suatu metafora, karena Allah dan Yesus adalah satu adanya. Jadi tetaplah sebutan itu sebagai hubungan kesatuan bukan hubungan hierarki. Bagi umat Israel sebenarnya menyebut Allah sebagai Bapa adalah tepat. Tetapi ada suatu unsur segan bagi mereka karena alasan tidak layak menjadi anak dan juga tidak layak mempunyai kedekatan umat dengan Allah sedekat seorang anak dengan bapanya. Raja Daud yang hidup dekat dengan Allah mempunyai sebutan akrab dengan Allah seperti gembala, gunung batu dan sebutan metafora lainnya, tetapi

sangat tidak berani menyebut Allah sebagai Bapa. Dalam Alkitab Perjanjian Lama hanya beberapa kali Allah di panggil Bapa itu pun selalu berbentuk nubuat seperti Yesus akan disebut Bapa yang kekal. Dalam *Mazmur 89* sangat jelas bahwa kesetiaan Allah kepada Daud dan keturunannya dan kepada semua umat-Nya adalah suatu kesetiaan seorang bapa kepada anak-Nya. kesalahan seorang anak tidak akan menghilangkan statusnya sebagai anak karena kesetiaan seorang Bapa kepada anaknya. Pemazmur betul-betul tak meragukan kesetiaan Allah, hanya saja dia sangat terganggu atas perilaku umat Tuhan. Itulah dasarnya pemazmur terus memuji Allah dan mengagungkan kesetiannya, tetapi terus berdoa agar Allah terus setia kepada janji-Nya. Dalam kedalaman doanya dia bernubuat akan adanya keturunan Daud yang menyerukan bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Pemazmur menubuatkan tentang Yesus yang akan menjadi Bapa sebagai sebutan favorit kepada Allah. Pemazmur melihat hampir seribu tahun fakta yang akan terjadi di depan. Hal itu terjadi karena kedalaman doa pemazmur. Alkitab Perjanjian Baru, khususnya empat Injil mencatat bahwa Yesus menyebut Allah Bapa-Nya sebanyak kurang lebih 156 kali. Tidak ada lagi sebutan yang lebih dekat dari sebutan Bapa kepada Allah kalau ada tentu Yesus akan memakainya. Sebutan Bapa bukan hanya suatu metafora yang menerangkan kedekatan tetapi adalah juga menggambarkan kesatuan yang tak terpisahkan. Hal ini menjadi kabar baik unruk semua pengikut Kristus yang berhak menyebut Allah, Bapa kita. Bukan hanya berarti kedekatan tetapi suatu intimitas yang dalam. **(MT)**

Allah Bapa kita yang kekal karena hubungan kita kepada-Nya dekat dan abadi.

GeMA 2021

Bapa : - Belajar berdoa
- Doa Bapa Kami
- Bapa yang disurga

Bacaan sabda : Lukas 11:1-13

Lukas 11:9-10 *“Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”*

Suatu hal yang harus kita pahami mengenai sebutan Bapa oleh Yesus kepada Allah, bukanlah hanya sebagai sebutan kedekatan dan kesatuan melainkan suatu kehormatan yang membuatnya mempunyai kewajiban untuk berdoa. Suatu kegiatan berdoa yang dilakukan Yesus dengan teratur serta berulang-ulang memotivasi murid-murid-Nya belajar berdoa kepada Yesus. Sebenarnya sebagai orang-orang Yahudi para murid Yesus sudah mempunyai kehidupan doa yang teratur, tetapi rupanya mereka melihat sikap dan cara Yesus berdoa yang berbeda dengan mereka. Ternyata para murid mulai menyadari bahwa doa bukanlah suatu ritual agama belaka tetapi suatu hubungan dekat dan suatu komunikasi yang hidup dengan Allah. Berdoa adalah suatu

yang dipelajari. Tetapi dari cara Yesus mengajar murid-Nya dapatlah kita pahami bahwa belajar berdoa adalah berdoa bukan memahami teori berdoa. Yesus berkata belajar berdoa langsung saja berdoa dengan berkata *“Bapa kami yang disurga dikuduskan nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu...”*. Hal itu adalah suatu kejutan bagi murid-murid dan kabar baik abadi buat semua pengikut Kristus. Tidak mudah bagi murid-murid yang berlatar belakang agama Yahudi memanggil Allah itu Bapa. Mereka harus belajar lagi agar dengan memanggil Allah sebagai “Bapa di surga”, mereka mengalami kedalaman dan indahnya serta dekatnya hubungan spesial dengan Allah. Sejak saat itu sudah pasti mereka langsung mempraktekkan berdoa dengan menggunakan doa “Bapa Kami”, tetapi disertai dengan belajar menerapkan kata-kata doa itu dalam setiap berdoa dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya “Doa Bapa kami” itu yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya, tetapi merupakan dasar utama setiap mereka berdoa. Mereka mulai belajar bahwa berdoa itu adalah bagaikan seorang anak yang membangun rasa hormat, kedekatan dan berharap kepada Bapanya. Tetapi harus tetap berpegang bahwa Bapa yang merupakan alamat doa adalah “Bapa di surga”. Seorang anak sudah pasti menjadikan Bapa sebagai alamat pengharapannya. Dia meminta kepada Bapanya di bumi semasih dia kecil. Tetapi para murid yang sudah dewasa diperintahkan Yesus meminta kepada “Bapa di surga”. Dalam memanjatkan doa Bapa Kami kita belajar mengenal kuasa dan kasih Bapa, juga belajar setia serta belajar mengampuni seperti Bapa yang setia mengampuni. Ada satu hal yang penting bahwa membangun hubungan dengan Dia selalu terbuka tanpa sekat-sekat ruang dan waktu. (MT)

Belajar berdoa bukanlah teoritis tetapi praktis - Jadi berdoalah

GeMA 2021

Bapa : - Anak
 - Anak berkembang
 - Berada di rumah Bapa

Bacaan Sabda : Lukas 2:41-52

Yohanes 14:2-3 “Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.”Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada”

Lukas sangat serius menulis fakta mengenai pertumbuhan Yesus sampai usia 12 tahun. Sampai 2 kali Lukas menulis bahwa anak itu (Yesus), bertumbuh dan berkembang dalam arti makin besar, kuat dan cerdas. Pertama memakai istilah Anak itu dan kedua langsung memakai nama Yesus. Lukas juga menulis bahwa Yesus bertumbuh dan berkembang dalam asuhan Yusuf dan Maria. Pada usia 12 tahun sengaja membawa Yesus ke bait Allah di Yerusalem. Suatu pengakuan bahwa Yesus adalah Anak Allah yang harus secepatnya diperkenalkan dengan bait Allah. Terjadilah hal yang semakin menjelaskan bila Yesus adalah anak Allah dalam pengasuhan Yusuf dan Maria. Pada usia 12 tahun Yesus telah mampu berdiskusi dengan para tokoh agama

Yahudi dan pakar hukum taurat di bait Allah. Di hadapan para tokoh dan para pakar tersebut Yesus membuat suatu pengakuan *“.. tidakkah kamu tahu bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku” (Lukas 2:49)*. Perkataan itu diucapkan kepada Yusuf dan Maria yang datang mencari-Nya. Yusuf dan Maria yang gagami kecerdasan Yesus semakin mengetahui bahwa Yesus adalah Anak Allah yang dipercayakan berada dalam pengasuhan mereka. Jadi Yesus menyebut Allah Bapa-Nya. Dalam *Yohanes 2:16* pun Yesus menyebut bait Allah adalah rumah Bapa-Nya. Tetapi dalam *Yohanes 14:2-3* Yesus memperkenalkan rumah Bapa-Nya adalah rumah abadi atau surga. Menarik untuk disimak pernyataan Yesus tentang “Bapa-Nya” dan juga bait Allah sebagai rumah Bapa-Nya. Lukas menjelaskan bahwa Yesus berada di rumah Bapa-Nya sebagai tempat ibadah umat-Nya, melakukan kegiatan agama untuk mencerahkan pemahaman para tokoh agama tentang hukum taurat sebagai firman Tuhan. Sedangkan Yohanes memberi informasi mengenai kemarahan Yesus kepada para penganut agama Yahudi yang menyalahgunakan bait Allah yang adalah rumah Bapa-Nya (*Yohanes 2:16*). Klimaks dari pengakuan Yesus mengenai rumah Bapa-Nya terdapat dalam *Yohanes 14:2-3*. Yesus berbicara mengenai kenaikan-Nya ke surga 40 hari setelah kebangkitan-Nya adalah pergi ke rumah Bapa untuk menyediakan tempat bagi orang percaya. Dalam hal Yesus sangat teguh dan konsisten menyatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya. (MT)

Sangat banyak tokoh mencoba menyangkal Yesus adalah anak Allah, tetapi justru meneguhkan.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah Kategorial dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan FEBRUARI** Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Lie Kioe Tjai	01	Patrick Antonius Tjen	15
Sugiharto	01	Ovlan Panditha	17
Lim Ping Koen	01	Marina Pratiwi	17
Monika Wijaya	02	Rendi	18
Sanusi Sjaifudin	02	Erik Yariosa Setiawan	19
Sumarti	02	Leni Wiranata	20
Merry	02	Heni Katrin	20
Amrin Sihombing	02	Rohana L Nasir	20
Herman Gunawan	02	Kezia Magdalena Halim	20
Feri	03	Irawati	21
Juki	04	Johanna Zakaria	21
Gaharudin	05	Glen Daniel S	21
Michael G. Sugihartono	06	Cleorado Cornelius F	22
Lina	06	Mulyati Amah Bwee	23
Richie	07	Narih	23
Mu Lan Jhin	07	Joni S	25
Herni Offani	07	Vina Natalia S	26
Oey Acen	09	Hendri Hermawan	26
Bartholomeus L. Silueta	10	Sufong	26
Jonathan Kwee Tjin Tjin	10	Susi Lowati	27
Eliana	10	Ruth Tan Yefryda	27
Feneyzia SC Liow	12	Sunardi	28
Hendra Widjaya	13	Monica	28
Rini	13	Apon	28
Sandy Mulyo	14	Ricky Febriyanto	29

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Ka Hioen	09	Johanes Sulianto	14
Pdp. Don Filianto	09	Demis	16
Winda Oktania	10	Lim Cynthiawati	20
Grace layanto	10	A w i	21
Yudi Pramono K	13	Pdt. M. Tampubolon	25



**PISANG GORENG
KRENYES OKI!**
manis di dalam renyah di luar

MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



**Pisang Goreng
Wijen**
Rp. 22.000



**Ubi Goreng
Wijen**
Rp. 20.000



**Pisang & Ubi Goreng
Wijen**
Rp. 22.000



**Pisang Goreng Wijen
1/2 Matang**
Rp. 22.000



GO FOOD
POWERED BY GO-JEK

@pisanggorengkrenyesok_mangga2



RESEP "TURUN TEMURUN"

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



**Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum**

Pesan hubungi :
Ahl - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

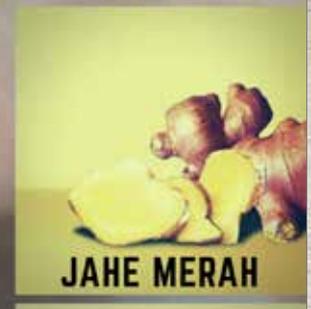
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMI NOTE 11 AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet



25 k/1 pack
45 k/2 pack

KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Xing Fu
1 Dosa Isi 4

Tepung ketan, gula putih, Tergo pemasia buatan.

Rp.43.000

KUE KERANJANG
Teratai Wangi
1 Dosa Isi 2

Tepung ketan, gula putih, Tergo pemasia buatan.

Rp.40.000
Isi 2 / Isi 4

KUE KERANJANG
Xing Fu
1 Dosa Isi 2

Rp.40.000

Tepung ketan, gula putih, Tergo pemasia buatan.

KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus.

NILAI :

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada

[WWW..GBI-KA.ORG](http://WWW.GBI-KA.ORG)

